

Nama : Ria Agustina
Npm : 2413031048
Kelas : B
Matkul : Teori Akuntansi

Resume Jurnal
Pertemuan 7

1. Jurnal “Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice” (Nasution et al., 2020).

Jurnal ini membahas teori akuntansi positif (Positive Accounting Theory – PAT) yang diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman. Teori ini menjelaskan dan memprediksi pilihan kebijakan akuntansi yang diambil manajemen berdasarkan kepentingan ekonominya. Tiga hipotesis utama dalam teori ini adalah bonus plan hypothesis, debt covenant hypothesis, dan political cost hypothesis. Masing-masing menjelaskan bagaimana manajer cenderung memilih metode akuntansi tertentu untuk memaksimalkan keuntungan pribadi atau menghindari tekanan eksternal seperti perjanjian utang dan biaya politik.

Jurnal ini juga menyoroti perdebatan antara pendekatan normatif dan positif. Pendekatan normatif dinilai terlalu teoritis dan sulit diuji secara empiris, sedangkan pendekatan positif dianggap lebih realistis karena berlandaskan pada pengamatan praktik akuntansi yang sesungguhnya. Meskipun teori akuntansi positif banyak dikritik karena terlalu menekankan kepentingan ekonomi dan mengabaikan aspek etika, jurnal ini menegaskan bahwa teori tersebut tetap relevan sebagai dasar penelitian empiris dalam memahami perilaku manajerial terhadap kebijakan akuntansi.

2. Jurnal “Analisis Pengaruh Penerapan IFRS terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Sumber: e-FAJ, 2024).

Jurnal ini membahas dampak penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan di Indonesia. Penerapan IFRS dinilai mampu meningkatkan transparansi, relevansi, dan daya banding laporan keuangan karena standar ini menekankan pada pengungkapan berbasis nilai wajar (fair value). Dengan demikian, laporan keuangan menjadi lebih mencerminkan kondisi ekonomi aktual dan mempermudah investor dalam mengambil keputusan.

Namun, jurnal ini juga menyoroti tantangan yang dihadapi dalam penerapan IFRS di Indonesia, seperti keterbatasan pemahaman akuntan terhadap standar baru, belum meratanya kesiapan infrastruktur akuntansi, serta potensi subjektivitas dalam pengukuran nilai wajar. Meski begitu, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan IFRS secara umum berdampak positif terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan dan kepercayaan investor terhadap perusahaan publik.

Opini saya:

Menurut saya, kedua jurnal tersebut saling melengkapi dalam memahami pelaporan keuangan modern. Teori akuntansi positif menjelaskan alasan manajemen memilih kebijakan akuntansi tertentu, sedangkan penerapan IFRS berfokus pada peningkatan transparansi dan relevansi laporan keuangan. Meskipun teori akuntansi positif menyoroti kepentingan ekonomi manajemen, IFRS membantu menyeimbangkannya dengan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas. Dalam konteks Indonesia, penerapan nilai wajar sesuai IFRS memberi ruang bagi manajemen untuk tetap fleksibel namun tetap etis dan transparan. Saya berpendapat bahwa keseimbangan antara relevansi dan keandalan informasi harus dijaga agar laporan keuangan benar-benar objektif dan dapat dipercaya.